

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 4) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data, analisis data, dan hasil penelitian.

Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui dan memahami situasi serta kondisi alami terkait penelitian yang dilakukan. Penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan penggunaan media pembelajaran berbasis *edutainment* pada mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan di kelas V sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2013: 3) metode deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi suatu keadaan dan kondisi tertentu, kemudian memaparkan apa yang terjadi pada saat dilakukan penelitian dalam bentuk laporan penelitian.

Metode deskriptif dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *edutainment* pada mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan di kelas V sekolah dasar.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati, tidak ikut dalam kegiatan (Nana Syaodih Sukmadinata 2016: 220).

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, dimana peneliti mengambil bagian dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi secara langsung untuk mengamati bagaimana aktivitas belajar siswa pada penggunaan media pembelajaran berbasis *edutainment* materi lingkungan alam dan buatan. Berikut ini adalah pedoman observasi yang telah dibuat:

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *Edutainment*

| Kegiatan Awal | | | | |
|---------------|--|----|-------|-----------|
| Item | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Deskripsi |
| 1 | Siswa menjawab salam pembuka dan berdoa bersama. | | | |

| | | | | |
|----------------------|--|-----------|--------------|------------------|
| 2 | Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan apersepsi. | | | |
| 3 | Siswa terlihat senang dengan tepuk semangat yang diajarkan guru. | | | |
| Kegiatan Inti | | | | |
| Item | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Deskripsi |
| 4 | Siswa merasa tertarik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis <i>edutainment</i> berbentuk video. | | | |
| 5 | Siswa mengamati video yang ditayangkan. | | | |
| 6 | Siswa memperhatikan guru menjelaskan media pembelajaran berbasis <i>edutainment</i> berbentuk kartu bergambar. | | | |
| 7 | Siswa mampu menjawab pertanyaan menggunakan kartu bergambar. | | | |
| 8 | Siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. | | | |
| 9 | Siswa merasa tertarik terhadap penggunaan media pembelajaran | | | |

| | | | | |
|-----------------------|---|-----------|--------------|------------------|
| | berbasis <i>edutainment</i> berbentuk kartu bergambar. | | | |
| Kegiatan Akhir | | | | |
| Item | Aspek yang diamati | Ya | Tidak | Deskripsi |
| 10 | Siswa menyimpulkan pembelajaran sesuai pemahamannya. | | | |
| 11 | Siswa menyampaikan apa yang dirasakannya terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis <i>edutainment</i> . | | | |
| 12 | Siswa menjawab salam penutup dan berdoa bersama. | | | |

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2018: 115) wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara berstruktur, tujuannya untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Dimana pihak yang diwawancarai diminta berpendapat dan idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Peneliti melaksanakan wawancara semi terstruktur dengan guru kelas untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran yang biasa digunakan mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang telah dibuat:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

| Item | Pertanyaan | Jawaban |
|------|--|---------|
| 1 | Bagaimana kegiatan belajar mengajar dalam mengajarkan materi lingkungan alam dan buatan? | |
| 2 | Media pembelajaran seperti apa yang biasa digunakan pada materi lingkungan alam dan buatan? | |
| 3 | Bagaimana sikap siswa terhadap media pembelajaran yang biasa digunakan pada materi lingkungan alam dan buatan? | |
| 4 | Menurut Ibu, bentuk media pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan pada materi lingkungan alam dan buatan? | |
| 5 | Apakah Ibu tahu tentang pendidikan yang menghibur (<i>edutainment</i>)? | |

| | | |
|---|---|--|
| 6 | Bagaimana pendapat Ibu terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis pendidikan yang menghibur (<i>edutainment</i>) pada kegiatan belajar mengajar? | |
| 7 | Menurut Ibu, apakah media pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam mengajarkan materi lingkungan alam dan buatan? | |
| 8 | Menurut Ibu, media pembelajaran berbentuk apa yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi lingkungan alam dan buatan? | |

c. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2017: 219) dokumentasi merupakan perolehan data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, identitas subjek penelitian, dan foto-foto selama kegiatan observasi.

2. Teknis Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (dikutip Sugiyono, 2018: 130) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, menurut model Miles dan Huberman (dikutip Sugiyono, 2018: 132) adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2018: 135) reduksi data yaitu kegiatan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari temanya dan polanya sehingga data lebih mudah dikendalikan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Data diperoleh dari observasi dan wawancara. Setelah itu, data direduksi agar memberikan gambaran yang lebih jelas terkait penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (dikutip Sugiyono, 2018: 137).

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi selama penelitian dilakukan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Miles dan Huberman (dikutip Sugiyono, 2018: 141) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Data yang telah diolah akan disimpulkan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan fokus penelitian.

D. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Gelam 2, berlokasi di Jl. Link. Jaga Rahayu Kelurahan Galem, Gelam, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42128.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gelam 2 yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 222) penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Instrumen penelitian lainnya juga digunakan sebagai penunjang pada penelitian yang dilakukan, diantaranya adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menyusun semua komponen yang berkaitan dengan penelitian. Diantaranya menentukan fokus penelitian, menentukan batas masalah, membuat kerangka berpikir, menyusun proposal penelitian, mempersiapkan perijinan, melakukan observasi, mengumpulkan data, menganalisis data dan mendeskripsikan hasil penelitian.